

EFEKTIFITAS PENDAFTARAN NIKAH DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KUA BONDOWOSO

Muhammad juhariyanto¹, Nur Faizah², Rifka Janatin³

^{1, 2, 3} Institut Sayyid Muhammad Alawi Al-Maliki

¹ muhammadjuhariyanto270@gmail.com, ² nur095171@gmail.com, ³ rifkajannatin0@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong lembaga pelayanan publik untuk meningkatkan mutu layanan melalui digitalisasi, termasuk di Kantor Urusan Agama (KUA). Penelitian ini bertujuan menganalisis keefektifan pendaftaran nikah berbasis digital dalam memperbaiki kualitas pelayanan di KUA Bondowoso. Layanan ini muncul sebagai jawaban atas berbagai masalah administrasi dalam prosedur manual, seperti antrean yang panjang, waktu masyarakat yang terbatas, dan tingginya kesalahan dalam berkas. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari calon pasangan dan staf KUA untuk mengevaluasi aspek kemudahan, kecepatan, dan akurasi layanan setelah implementasi sistem digital. Hasilnya menunjukkan bahwa pendaftaran nikah digital memberikan pengaruh positif yang besar terhadap perbaikan layanan, yang ditunjukkan oleh efisiensi waktu dalam proses pendaftaran, akses layanan yang lebih lentur, dan verifikasi berkas yang lebih tepat. Digitalisasi juga meningkatkan transparansi layanan karena detail tentang prosedur, biaya, dan syarat dapat diakses secara terbuka melalui platform resmi. Namun, penelitian juga menemukan hambatan seperti keterbatasan kemampuan digital pada sebagian masyarakat dan masalah teknis jaringan di beberapa daerah. Hambatan ini dapat dikurangi melalui bantuan dari staf KUA dan peningkatan fasilitas teknologi. Secara umum, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendaftaran nikah digital efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan di KUA Bondowoso dan merupakan langkah strategis dalam modernisasi layanan keagamaan yang berbasis teknologi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sosialisasi, pengoptimalan sistem digital, serta dukungan infrastruktur untuk menjaga keberlanjutan layanan digital yang lebih inklusif dan bermutu.

Kata Kunci: *Pendaftaran Nikah Digital, Efektivitas Pelayanan, Kualitas Layanan, KUA Bondowoso, Teknologi Informasi.*

Abstrack

The development of information technology has encouraged public service institutions to improve service quality through digitalization, including at the Office of Religious Affairs (KUA). This study aims to analyze the effectiveness of digital-based marriage registration in improving service quality at the KUA of Bondowoso. This service emerged as a response to various administrative problems in manual procedures, such as long queues, limited time availability for the public, and a high rate of document errors. Using a qualitative descriptive approach, this study collected data from prospective couples and KUA staff to evaluate aspects of ease of use, speed, and service accuracy after the implementation of the digital system. The results show that digital marriage registration has a significant positive impact

on service improvement, as indicated by time efficiency in the registration process, more flexible access to services, and more accurate document verification. Digitalization also enhances service transparency, as details regarding procedures, fees, and requirements can be openly accessed through official platforms. However, the study also found obstacles such as limited digital literacy among some members of the public and technical network issues in certain areas. These obstacles can be mitigated through assistance from KUA staff and improvements in technological facilities. Overall, this study concludes that digital marriage registration is effective in improving service quality at the KUA of Bondowoso and represents a strategic step in the modernization of technology-based religious services. The study recommends increased socialization, optimization of the digital system, and infrastructure support to ensure the sustainability of more inclusive and high-quality digital services.

Keywords: *Digital Marriage Registration, Service Effectiveness, Service Quality, KUA Bondowoso, Information Technology.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang pelayanan publik, termasuk administrasi keagamaan.¹ Digitalisasi menjadi pendekatan penting untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam penyediaan layanan, sehingga masyarakat bisa mendapatkan akses pelayanan yang lebih cepat dan praktis.² Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai entitas yang menangani administrasi pernikahan juga beradaptasi dengan perkembangan ini melalui implementasi sistem pendaftaran nikah berbasis digital. Perubahan ini dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tradisional yang muncul dalam pendaftaran manual, seperti antrean panjang, berkas yang tidak cocok, waktu pelayanan yang terbatas, dan akses informasi yang kurang efisien bagi masyarakat.³

KUA Bondowoso adalah salah satu kantor yang menerapkan sistem pendaftaran nikah digital melalui platform resmi pemerintah.⁴ Sistem ini

¹ Fadri, Z., & Fil, S. (2024). Era Digital Dan Dampaknya Terhadap Administrasi Publik. *Reformasi Birokrasi Dalam Administrasi Publik: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital*, 61, 61-62.

² Syukriah, S., Rosdiana, R., Asran, A., & Yusuf, E. (2024). Pendampingan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan. *Jurnal Malikussaleh Mengabdikan*, 3(1), 121-129.

³ Erfan, Z., Jalaluddin, J., Azhari, F., & Hamdi, F. (2024). Revitalisasi Dan Piloting Kantor Urusan Agama Di Indonesia (Dinamika Hukum Islam Berbasis Kemaslahatan). *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(2), 740-766.

⁴ Wahidah, K. N. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Organisasi Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bondowoso.

memungkinkan calon pasangan untuk memasukkan data, mengupload dokumen, memilih jadwal, dan memahami alur pendaftaran secara mandiri tanpa perlu datang langsung ke kantor KUA pada tahap awal. Keberadaan layanan ini tidak hanya bertujuan memudahkan masyarakat, tetapi juga membangun administrasi yang lebih teratur, akurat, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, digitalisasi diharapkan bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan prinsip pelayanan publik yang unggul—cepat, tepat, mudah, transparan, dan terukur.⁵

Namun, dalam penerapannya, digitalisasi layanan nikah masih menghadapi beberapa tantangan.⁶ Tidak semua masyarakat memiliki kemampuan sama dalam menggunakan teknologi, sehingga literasi digital menjadi faktor kunci yang mempengaruhi aksesibilitas layanan. Selain itu, kesiapan infrastruktur teknologi seperti jaringan internet juga menentukan kelancaran layanan digital. Beberapa masyarakat masih lebih suka proses konvensional karena dianggap lebih akrab.⁷ Situasi ini menciptakan dinamika dan pertanyaan dasar tentang seberapa jauh efektivitas sistem pendaftaran nikah digital benar-benar bisa meningkatkan kualitas layanan di tingkat lokal, khususnya di KUA Bondowoso.⁸

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran lengkap tentang efektivitas pendaftaran nikah digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan di KUA Bondowoso. Fokus utama mencakup kemudahan akses layanan, kecepatan proses administrasi, akurasi verifikasi berkas, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem digital yang diterapkan. Dengan mempelajari pengalaman langsung masyarakat dan staf KUA, penelitian ini diharapkan bisa menilai

⁵ Sari, A. R., & SH, M. S. (2024). *Reformasi Pelayanan Publik*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.

⁶ SIRRULLAH, N. A. (2025). Digitalisasi Dokumen Nikah: Urgensi Legalitas Dalam Hukum Keluarga Islam Modern. *Litaskunu: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1 Mei), 58-68.

⁷ Terniawan, D. (2025). KTP dalam genggaman: Revolusi akses layanan adminduk di era digital. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 170-183.

⁸ Fahruzi, A. (2023). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Nikah Berbasis Web (Simkah Web) Dalam Sistem Pelayanan Kartu Nikah Digital Di Kua Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

apakah digitalisasi layanan telah mencapai tujuan awalnya, yaitu meningkatkan mutu pelayanan dan menghadirkan proses administrasi yang lebih efisien.⁹

Selain memberikan kontribusi akademik, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis. Hasilnya bisa menjadi masukan bagi KUA Bondowoso untuk mengoptimalkan layanan berbasis digital agar lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Temuan ini juga bisa menjadi acuan bagi instansi pemerintah lain dalam mengembangkan pelayanan digital di bidang keagamaan atau administrasi publik secara lebih luas. Dengan demikian, penelitian tentang efektivitas pendaftaran nikah digital penting dilakukan sebagai upaya melihat transformasi pelayanan tidak hanya dari segi teknologi, tetapi juga dari aspek kenyamanan pengguna, efisiensi kerja staf, dan kualitas layanan secara menyeluruh.¹⁰

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk meneliti efektivitas pendaftaran nikah digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan di KUA Bondowoso.¹¹ Pendekatan ini dipilih karena bisa menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan pengalaman nyata pengguna layanan dan staf yang terlibat dalam proses pendaftaran nikah digital. Dengan demikian, penelitian tidak hanya fokus pada data numerik, tetapi juga pada makna, persepsi, dan dinamika selama implementasi sistem digital.¹²

Subjek penelitian terdiri dari calon pasangan yang menggunakan layanan pendaftaran nikah digital dan staf KUA yang bertugas mengelola sistem.¹³ Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan kriteria relevan seperti pernah menggunakan sistem digital, memahami alur pelayanan, atau terlibat langsung dalam operasional

⁹ Wahidah, op. cit.

¹⁰ Zanuary, M. R., & Munawaroh, N. (2025). *Efektivitas Pelayanan Akta Perkawinan Dalam Meningkatkan Tertib Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah* (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).

¹¹ Wahidah, op. cit.

¹² Zanuary, op. cit.

¹³ Wiranda, N. M. D. P., Wirantari, I. D. A. P., & Weterani, N. P. K. (2025). Pelayanan Publik Berbasis Digital Melalui Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Urusan Agama Denpasar Utara. *Socio-political Communication and Policy Review*, 2(5).

teknis. Jumlah informan disesuaikan dengan kebutuhan hingga mencapai titik jenuh data, yaitu ketika tidak ada informasi baru lagi.¹⁴

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan kepuasan pengguna terhadap layanan digital. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pelayanan di KUA, mulai dari penerimaan pendaftaran hingga verifikasi berkas dan tindak lanjut administrasi. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap, berupa arsip, laporan pelayanan, dan data statistik tentang jumlah pengguna sistem digital.¹⁵

Data yang dikumpul dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan konsistensi dan objektivitas temuan. Melalui metode ini, penelitian diharapkan menghasilkan pemahaman menyeluruh tentang efektivitas pendaftaran nikah digital dalam meningkatkan kualitas pelayanan di KUA Bondowoso.¹⁶

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendaftaran nikah digital di KUA Bondowoso memberikan pengaruh besar dalam peningkatan kualitas pelayanan, meskipun masih ada beberapa hambatan teknis dan nonteknis. Berdasarkan wawancara dengan calon pasangan yang telah menggunakan layanan digital, sebagian besar responden menilai bahwa sistem pendaftaran nikah online memberikan kemudahan dalam akses layanan karena bisa dilakukan kapan saja tanpa perlu datang ke kantor KUA. Ini sangat membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu atau jarak. Calon pasangan juga menyatakan bahwa proses memasukkan data dan mengupload

¹⁴ Norfai, N., Rahman, E., & Abdullah, A. (2021). Persepsi Ibu Bayi atau Ibu Balita terhadap Posyandu (Studi Kualitatif Pendekatan Fenomenologi). *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 369-374.

¹⁵ Zainuddin, Z. (2025). Studi Kualitatif tentang Persepsi dan Pengalaman Pengguna terhadap Teknologi Jasa Transportasi Online. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 7524-7528.

¹⁶ Sania, S. (2024). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Pakusari Kabupaten Jember* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember).

dokumen cukup mudah karena alur pelayanan disertai instruksi jelas di platform digital.¹⁷

Dari segi kecepatan layanan, penelitian menemukan efisiensi waktu yang cukup besar dibandingkan proses manual. Verifikasi berkas bisa dilakukan lebih cepat karena dokumen sudah tersusun secara digital, dan staf KUA bisa menindaklanjuti administrasi tanpa perlu memeriksa berkas fisik satu per satu.¹⁸ Kondisi ini juga mengurangi antrean panjang di kantor KUA, sehingga layanan lebih efektif dan teratur. Selain itu, masyarakat merasa lebih mudah mengetahui status dokumen dan jadwal pemeriksaan karena bisa diakses langsung melalui sistem.¹⁹

Di sisi lain, temuan penelitian juga menunjukkan peningkatan transparansi layanan. Informasi tentang persyaratan, biaya, dan alur pendaftaran tersedia secara terbuka melalui sistem, sehingga mengurangi potensi kesalahpahaman antara masyarakat dan staf. Transparansi ini diyakini berdampak positif pada kepercayaan publik terhadap pelayanan KUA Bondowoso.²⁰

Namun, implementasi layanan digital masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian masyarakat, terutama yang berusia lanjut atau kurang familiar dengan teknologi, mengalami kesulitan dalam pendaftaran. Ini mengharuskan staf KUA memberikan bantuan tambahan, baik melalui komunikasi langsung maupun dukungan teknis di kantor. Selain itu, masalah jaringan internet menjadi hambatan di daerah dengan akses terbatas, sehingga pengiriman data terkadang terganggu.²¹

Dari perspektif staf KUA, sistem digital dinilai mempermudah pengelolaan data dan dokumentasi, tetapi juga memerlukan adaptasi dan peningkatan

¹⁷ Fahruzi, op. cit.

¹⁸ Arfah, A. (2022). *Nalar Fikih Dalam Pencatatan Nikah Melalui Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kua Kecamatan Bua Kabupaten Luwu* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (lain) Palopo).

¹⁹ Qibtiyah, M. Strategi Manajemen Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Jombang.

²⁰ Sari, op. cit.

²¹ Wilantika, C. F., & Yulikuspartono, Y. (2024). Penerapan Mesh Wi-Fi System untuk Akses Internet di Desa Terpencil Kabupaten Lebak. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 13(3).

kompetensi teknologi informasi.²² Beberapa staf menyatakan perlu pelatihan lebih lanjut untuk memastikan operasional sistem digital berjalan optimal. Dengan demikian, efektivitas digitalisasi tidak hanya tergantung pada sistem, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi.²³

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa pendaftaran nikah digital efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan di KUA Bondowoso, terutama dalam aspek kemudahan akses, efisiensi waktu, akurasi administrasi, dan transparansi layanan. Meskipun masih terdapat hambatan, upaya pendampingan masyarakat, peningkatan literasi digital, dan penguatan infrastruktur teknologi dapat menjadi solusi berkelanjutan. Dengan terus melakukan evaluasi dan optimalisasi sistem, layanan digital berpotensi menjadi model pelayanan publik yang semakin inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat masa kini.²⁴

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian tentang “Efektivitas Pendaftaran Nikah Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di KUA Bondowoso” menunjukkan bahwa implementasi sistem pendaftaran nikah berbasis digital memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan. Digitalisasi layanan terbukti mengatasi berbagai masalah administratif yang sebelumnya sering muncul dalam pendaftaran manual, seperti antrean panjang, berkas yang tidak cocok, dan keterbatasan waktu masyarakat untuk datang langsung ke kantor KUA.²⁵ Dengan sistem digital, masyarakat bisa melakukan pendaftaran secara fleksibel, kapan saja dan dari mana saja, sehingga akses layanan lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, digitalisasi berkontribusi pada percepatan verifikasi dokumen karena data tersusun

²² Hildayana, T., Sulhayani, S., Azizi, M., Lubis, J. A., Nawawi, A., & Ramadhansyah, R. (2025). Urgensi Digitalisasi Arsip Pernikahan di KUA Kecamatan Medan Denai: Studi Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 696-704.

²³ Asmiati, A., Sulastriani, S., & Citta, A. B. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Transformasi Transportasi Laut Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6184-6197.

²⁴ Heriyanto, A. P., & Voutama, A. (2025). Optimalisasi Layanan Publik Di Smart City Dki Jakarta Melalui Integrasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Dinamika Kependudukan. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(2).

²⁵ Wahidah, op. cit.

sistematis dalam sistem, memudahkan staf melakukan pemeriksaan dan tindak lanjut administrasi.²⁶

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan pendaftaran nikah digital meningkatkan transparansi layanan karena informasi tentang persyaratan, prosedur pendaftaran, biaya, dan jadwal tersedia secara terbuka dan bisa diakses masyarakat.²⁷ Ini memperkuat kepercayaan publik terhadap pelayanan KUA. Secara keseluruhan, digitalisasi memberikan manfaat dalam aspek kemudahan akses, efisiensi waktu, akurasi administrasi, dan peningkatan kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan seperti keterbatasan literasi digital pada sebagian masyarakat, masalah jaringan internet di beberapa daerah, serta kebutuhan peningkatan keterampilan teknologi pada staf.²⁸ Hambatan ini menunjukkan bahwa efektivitas layanan digital tidak hanya ditentukan oleh sistem itu sendiri, tetapi juga oleh kesiapan pengguna dan infrastruktur pendukung.²⁹

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menghasilkan beberapa saran untuk peningkatan dan keberlanjutan layanan digital di KUA Bondowoso. Pertama, diperlukan sosialisasi berkala kepada masyarakat tentang cara pendaftaran nikah digital melalui berbagai media, seperti pamflet, media sosial, konsultasi langsung, hingga penyuluhan bersama desa atau lembaga keagamaan. Upaya ini bisa membantu meningkatkan pemahaman masyarakat dan mengurangi ketergantungan pada proses manual. Kedua, peningkatan literasi digital masyarakat perlu diimbangi dengan layanan pendampingan, terutama bagi calon pasangan yang belum terbiasa dengan teknologi. Staf KUA

²⁶ Banowati, E. I., Firman, F., & Ramadhani, I. A. (2025). Digitalisasi Layanan Administrasi Kependudukan Melalui Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 10(4), 3823-3836.

²⁷ Agustin, R. D., Suherman, A., & Firdiyani, F. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Informasi Pada Masyarakat Di Kua Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), 744-754.

²⁸ Wahidah, op. cit.

²⁹ Rumakat, L. Q. M. (2025). Analisis Efektivitas Pelayanan Publik dalam Penerapan Sistem Administrasi Berbasis Elektronik di Pemerintah Daerah. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4282-4289.

bisa menyediakan bantuan teknis langsung atau sesi konsultasi terjadwal untuk memastikan pendaftaran lancar.³⁰

Ketiga, diperlukan pelatihan lebih lanjut bagi staf KUA terkait pengelolaan sistem, teknologi informasi, dan penyelesaian masalah teknis, agar pelayanan digital berjalan lebih optimal dan responsif.³¹ Keempat, pemerintah daerah dan instansi terkait disarankan meningkatkan kualitas jaringan internet serta infrastruktur teknologi untuk mendukung keberlanjutan digitalisasi layanan. Dengan memperkuat aspek teknis dan sumber daya manusia, kualitas pelayanan bisa terus ditingkatkan secara berkelanjutan.³²

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendaftaran nikah digital merupakan langkah strategis dalam modernisasi pelayanan publik berbasis teknologi di KUA Bondowoso. Optimalisasi terus-menerus pada sistem, sumber daya manusia, dan pendampingan masyarakat menjadi kunci keberhasilan digitalisasi layanan di masa depan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. D., Suherman, A., & Firdiyani, F. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Informasi Pada Masyarakat Di Kua Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4).
- Arfah, A. (2022). *Nalar Fikih Dalam Pencatatan Nikah Melalui Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kua Kecamatan Bua Kabupaten Luwu* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo).
- Asmiati, A., Sulastriani, S., & Citta, A. B. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Transformasi Transportasi Laut Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4).

³⁰ Solihah, E., Wahyudin, U., & Saepudin, A. (2025). *Inovasi Digital: Peran Aplikasi Interaktif dalam Meningkatkan Kompetensi Pendamping Calon Pengantin dalam Upaya Pencegahan Stunting*. Penerbit NEM.

³¹ Hildayana, T., Sulhayani, S., Azizi, M., Lubis, J. A., Nawawi, A., & Ramadhansyah, R. (2025). Urgensi Digitalisasi Arsip Pernikahan di KUA Kecamatan Medan Denai: Studi Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 696-704.

³² Sari, Y. (2025). Evaluasi kinerja pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan publik pada DPMPSTSP Kota Padang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 144-158.

- Banowati, E. I., Firman, F., & Ramadhani, I. A. (2025). Digitalisasi Layanan Administrasi Kependudukan Melalui Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 10(4).
- Erfan, Z., Jalaluddin, J., Azhari, F., & Hamdi, F. (2024). Revitalisasi Dan Piloting Kantor Urusan Agama Di Indonesia (Dinamika Hukum Islam Berbasis Kemaslahatan). *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(2).
- Fadri, Z., & Fil, S. (2024). Era Digital Dan Dampaknya Terhadap Administrasi Publik. *Reformasi Birokrasi Dalam Administrasi Publik: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital*.
- Fahrudi, A. (2023). *Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Nikah Berbasis Web (Simkah Web) Dalam Sistem Pelayanan Kartu Nikah Digital Di Kua Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Heriyanto, A. P., & Voutama, A. (2025). Optimalisasi Layanan Publik Di Smart City Dki Jakarta Melalui Integrasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Dinamika Kependudukan. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(2).
- Hildayana, T., Sulhayani, S., Azizi, M., Lubis, J. A., Nawawi, A., & Ramadhansyah, R. (2025). Urgensi Digitalisasi Arsip Pernikahan di KUA Kecamatan Medan Denai: Studi Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3).
- Norfai, N., Rahman, E., & Abdullah, A. (2021). Persepsi Ibu Bayi atau Ibu Balita terhadap Posyandu (Studi Kualitatif Pendekatan Fenomenologi). *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2).
- Nurrohman, D., Anshor, A. M., & Kooria, M. (2025). SHARIA MICROFINANCE REFORMULATION TOWARDS AN INCLUSIVE ECONOMY: An Approach Maqashid al-Shariah fi Hifdz al-Mal. *Mu'amalah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 273-302.
- Qibtiyah, M. Strategi Manajemen Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah Di Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Jombang.

- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2).
- Rumakat, L. Q. M. (2025). Analisis Efektivitas Pelayanan Publik dalam Penerapan Sistem Administrasi Berbasis Elektronik di Pemerintah Daerah. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2).
- Sania, S. (2024). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Pakusari Kabupaten Jember* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember).
- Sari, A. R., & SH, M. S. (2024). *Reformasi Pelayanan Publik*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Sari, Y. (2025). Evaluasi kinerja pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan publik pada DPMPTSP Kota Padang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2).
- Sirrullah, N. A. (2025). Digitalisasi Dokumen Nikah: Urgensi Legalitas Dalam Hukum Keluarga Islam Modern. *Litaskunu: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1 Mei).
- Solihah, E., Wahyudin, U., & Saepudin, A. (2025). *Inovasi Digital: Peran Aplikasi Interaktif dalam Meningkatkan Kompetensi Pendamping Calon Pengantin dalam Upaya Pencegahan Stunting*. Penerbit NEM.
- Syukriah, S., Rosdiana, R., Asran, A., & Yusuf, E. (2024). Pendampingan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 3(1).
- Terniawan, D. (2025). KTP dalam genggam: Revolusi akses layanan adminduk di era digital. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2).
- Ubaidillah, U. (2023). THE PAMUGIH TRADITION IN MADURESE MARRIAGE CULTURE AND ITS IMPLICATIONS FOR THE SAKINAH FAMILY. *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 13-32.

- Ubaidillah, U., Nurohman, D., Anshor, A. M., Baihaqi, W. A., & Kooria, M. (2024). Substitute Heirs in Article 185 Compilation of Islamic Law Maqashid Shariah Jaser Audah Perspective.
- Wahidah, K. N. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Organisasi Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bondowoso.
- Wilantika, C. F., & Yulikuspartono, Y. (2024). Penerapan Mesh Wi-Fi System untuk Akses Internet di Desa Terpencil Kabupaten Lebak. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 13(3).
- Wiranda, N. M. D. P., Wirantari, I. D. A. P., & Weterani, N. P. K. (2025). Pelayanan Publik Berbasis Digital Melalui Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Urusan Agama Denpasar Utara. *Socio-political Communication and Policy Review*, 2(5).
- Zainuddin, Z. (2025). Studi Kualitatif tentang Persepsi dan Pengalaman Pengguna terhadap Teknologi Jasa Transportasi Online. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3).
- Zanuary, M. R., & Munawaroh, N. (2025). *Efektivitas Pelayanan Akta Perkawinan Dalam Meningkatkan Tertib Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah* (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).